

## ABSTRAK

”Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng Jombang 1971-2010(Studi Sejarah dan aktivitasnya)”Judul skripsi tersebut, merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengulas dan mengingat serta mengetahui sejarah dan Aktivitas Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng Jombang dari tahun awal berdiri yakni tahun 1971 sampai sekarang yakni tahun 2010. Salah satu metode yang digunakan adalah metode sejarah karena termasuk studi historis, dan juga menggunakan beberapa literatur yang relevan terhadap permasalahan tersebut. Untuk menganalisisnya, peneliti menggunakan pendekatan historis, yang tujuannya untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, yakni tentang Sejarah berdiri dan Aktivitas-aktivitas Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an. Disamping itu, penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kritik Sumber, Penafsiran dan juga Historiografi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng Jombang merupakan salah satu Pondok Pesantren yang mengajarkan dan mendalami Al-Quran yang berada di daerah Tebuireng jombang. Merupakan salah satu Pondok Pesantren Al Qur’an tertua di daerah Jombang. Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an dimulai atau berdiri pada Tanggal 27 Syawwal 1319 H atau 15 Desember 1971 sebagai perwujudan cita-cita luhur terpadu dari KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Wachid Hasyim.

Pada perkembangan selanjutnya, aktivitas yang dilakukan oleh santri tidak hanya terbatas membaca dan menghafalkan Al-Qur’an saja tetapi mengkaji kitab-kitab kuning seperti yang dilakukan di pesantren-pesantren besar lainnya. Hal tersebut dilakukan agar semakin menguatkan dasar pemahaman Islam atau Al-Qur’an pada khususnya.

Semakin lama Madrasatul Qur’an sebagai pondok yang selalu menjunjung tinggi kajian Al-Qur’an tersebut mengikuti perkembangan zaman dengan mengadakan sekolah formal tingkat menengah dan tingkat atas untuk memajukan intelektual santri di bidang pelajaran umum, bahkan pada tahun 1994 sekolah menengah atas terbagi atas 3 macam, yaitu:MAU, MAE, dan MAK.

Dan perkembangan Pondok pesantren Madrasatul Qur’an tidak berhenti pada pendidikan saja, akan tetapi terus mengembangkan diri pada bidang sosial, yakni dengan membuka koperasi dagang yang dikelola oleh santri sendiri yang berada di dalam Pondok dan juga Bank Syariah Lantabur yang juga di kelola oleh santri dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar.